

INTISARI

Program Balai Ekonomi Desa atau Balkondes merupakan program pembentukan pusat ekonomi baru di desa yang melibatkan beberapa pemangku kepentingan yaitu Kementerian BUMN Indonesia, BUMN, BUMN pendamping, dan desa-desa di Kecamatan Borobudur. Dalam mewujudkan program Balkondes, tentunya tidak bisa diwujudkan hanya bergantung pada satu pemangku kepentingan saja tetapi saling turut andil dan berkolaborasi satu sama lain. Desa Wanurejo merupakan desa di Kecamatan Borobudur yang masuk dalam Program Balkondes dan memiliki Balkondes bernama Balkondes Puri Budaya atau lebih dikenal dengan nama Balkondes Wanurejo. Pada tahun 2020, BUMDES Nawa Eka Karsa sebagai pengelola Balkondes Wanurejo dan PT. Manajemen CBT Nusantara sebagai BUMN Pendamping merupakan pemangku kepentingan yang terlibat pada Program Balkondes di Balkondes Wanurejo.

Penelitian ini bertujuan melihat proses kolaborasi yang terjadi antara PT. Manajemen CBT Nusantara dan BUMDES Nawa Eka Karsa dengan melalui aspek komunikasi tatap muka, pembangunan kepercayaan, komitmen, pemahaman bersama, dan hasil yang sudah tercapai. Aspek-aspek tersebut dapat menggambarkan bagaimana interaksi pada proses kolaborasi yang berjalan. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada pemangku-pemangku kepentingan terkait dan observasi di lapangan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin antar personal maupun antar institusi pada pemangku kepentingan yang terlibat dapat memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan. Komunikasi juga berperan dalam pembentukan kepercayaan dan pembentukan pemahaman bersama yaitu saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Selain itu tujuan serta nilai bersama yang dianut berperan dalam memberikan garis besar dan pedoman dalam pengembangan Balkondes Wanurejo yaitu sebagai pusat perekonomian baru di desa dengan basis pariwisata desa.

Kata kunci : Kolaborasi, Pemangku Kepentingan, Program Balai Ekonomi, Desa Balkondes Desa Wanurejo,

ABSTRACT

Balai Ekonomi Desa Program or Balkondes is a program to establish a new economic center in a village that involves several stakeholders, namely the Ministry of BUMN of the Indonesia, BUMN, Companion BUMN, and villages in Borobudur District. The objective cannot be realized only depend on one stakeholder but all stakeholder has to participates in and collaborates with one another. Wanurejo Village is a village in Borobudur that included in the Balkondes Program and has a Balkondes that known as Balkondes Wanurejo. In 2020, BUMDES Nawa Eka Karsa as the manager of Balkondes Wanurejo and PT. Manajemen CBT Nusantara as a Companion BUMN are the stakeholders that involved in the Balkondes Program at Balkondes Wanurejo.

This study aims to see the collaboration process that occurs between PT. Manajemen CBT Nusantara and BUMDES Nawa Eka Karsa through the aspects of face-to-face communication, building trust, commitment, mutual understanding, and results that have been achieved. These aspects can describe how the interaction is in the collaboration process. In this study, data collection used interviewing techniques with relevant stakeholders and field observations.

The results of this study indicate that interpersonal and inter-institutional communication with the stakeholders involved can strengthen communication between stakeholders. Communication also plays a role in building trust and forming mutual understanding, namely sharing knowledge and experiences. In addition, shared goals and values play a role in providing an outline and guidelines for the development of Balkondes Wanurejo, namely as a new economic center in the village based on village tourism.

Keyword : Collaboration, Stakeholders, Balai Ekonomi Desa Program, Balkondes Wanurejo